

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas kinerja pegawai pada Seksi Perdata dan Tata Usaha Negara (DATUN) di Kejaksaan Negeri Blitar, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas pegawai pada seksi Perdata dan Tata Usaha Negara (DATUN) di Kejaksaan Negeri Blitar hal-hal sebagai berikut:

##### **1. Kualitas Kinerja Pegawai**

Pegawai telah menjalankan tugas sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan menunjukkan sikap ramah, sopan, serta bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan hukum kepada masyarakat. Hal ini menunjukkan kualitas kinerja yang cukup baik.

##### **2. Kuantitas Kinerja Pegawai**

Pegawai mampu menyelesaikan volume pekerjaan sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan. Meskipun beban kerja cukup padat, pegawai tetap dapat menyelesaikan tugasnya secara efisien dengan dukungan kerja sama tim.

##### **3. Ketepatan Waktu**

Pegawai menjalankan tugas sesuai dengan jam kerja dan menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu. Namun, masih ditemukan masyarakat yang

harus datang lebih dari sekali karena kurangnya informasi awal, yang menunjukkan perlunya peningkatan pada sistem informasi layanan.

#### 4. Efektivitas Kinerja Pegawai

Pegawai telah bekerja secara efektif dan proaktif dalam menjalankan tugas. Namun, efektivitas belum sepenuhnya optimal karena beberapa masyarakat merasa pelayanan belum maksimal dari sisi kejelasan informasi dan waktu.

#### 5. Kemandirian Pegawai

Pegawai memiliki tingkat kemandirian yang baik dalam menyelesaikan tugas tanpa ketergantungan tinggi pada pihak lain. Mereka mampu mengambil keputusan secara mandiri dan menunjukkan inisiatif dalam pelaksanaan tugas.

#### 6. Kendala Kinerja Pegawai

Kendala utama dalam kinerja pegawai antara lain: terbatasnya sarana dan prasarana, minimnya pelatihan pengembangan kompetensi, koordinasi internal yang belum optimal, dan kurangnya sosialisasi informasi kepada masyarakat.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Peningkatan Sarana dan Prasarana

Kejaksaan Negeri Blitar perlu melengkapi fasilitas kerja seperti komputer, printer, dan ruang kerja yang memadai guna mendukung kenyamanan dan efisiensi kinerja pegawai.

2. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Pegawai perlu diberikan pelatihan secara rutin dan relevan untuk meningkatkan kemampuan teknis dan wawasan hukum agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan peraturan dan kebijakan.

3. Optimalisasi Koordinasi Internal

Perlu dibuat sistem koordinasi yang lebih terstruktur dan efisien agar komunikasi antarpegawai maupun antarseksi berjalan lancar dan tidak menghambat pelayanan.

4. Peningkatan Sosialisasi Informasi kepada Masyarakat

Perlu dilakukan sosialisasi yang masif dan mudah diakses oleh masyarakat mengenai prosedur dan persyaratan layanan hukum, agar masyarakat dapat memperoleh pelayanan dengan lebih cepat dan tepat.

5. Evaluasi Berkala Kinerja Pegawai

Pihak manajemen perlu secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja pegawai, baik secara internal maupun dengan mengumpulkan umpan balik dari masyarakat, guna memastikan pelayanan publik berjalan optimal